

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah pre eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Pre eksperimental design adalah kegiatan eskperimen yang ditujukan untuk mengidentifikasi gejala atau efek yang dihasilkan dari perlakuan tertentu. Penelitian ini menggunakan pre eskperimental design bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan wanita usia subur sebelum dan sesudah diberikan media *leaflet* tentang *Intra Uterine Device*. Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan dua kali yaitu sebelum intervensi dan sesudah intervensi. Desain rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2
Rancangan Penelitian *Pre Eksperimental One Group Pretest Posttets Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X	O2

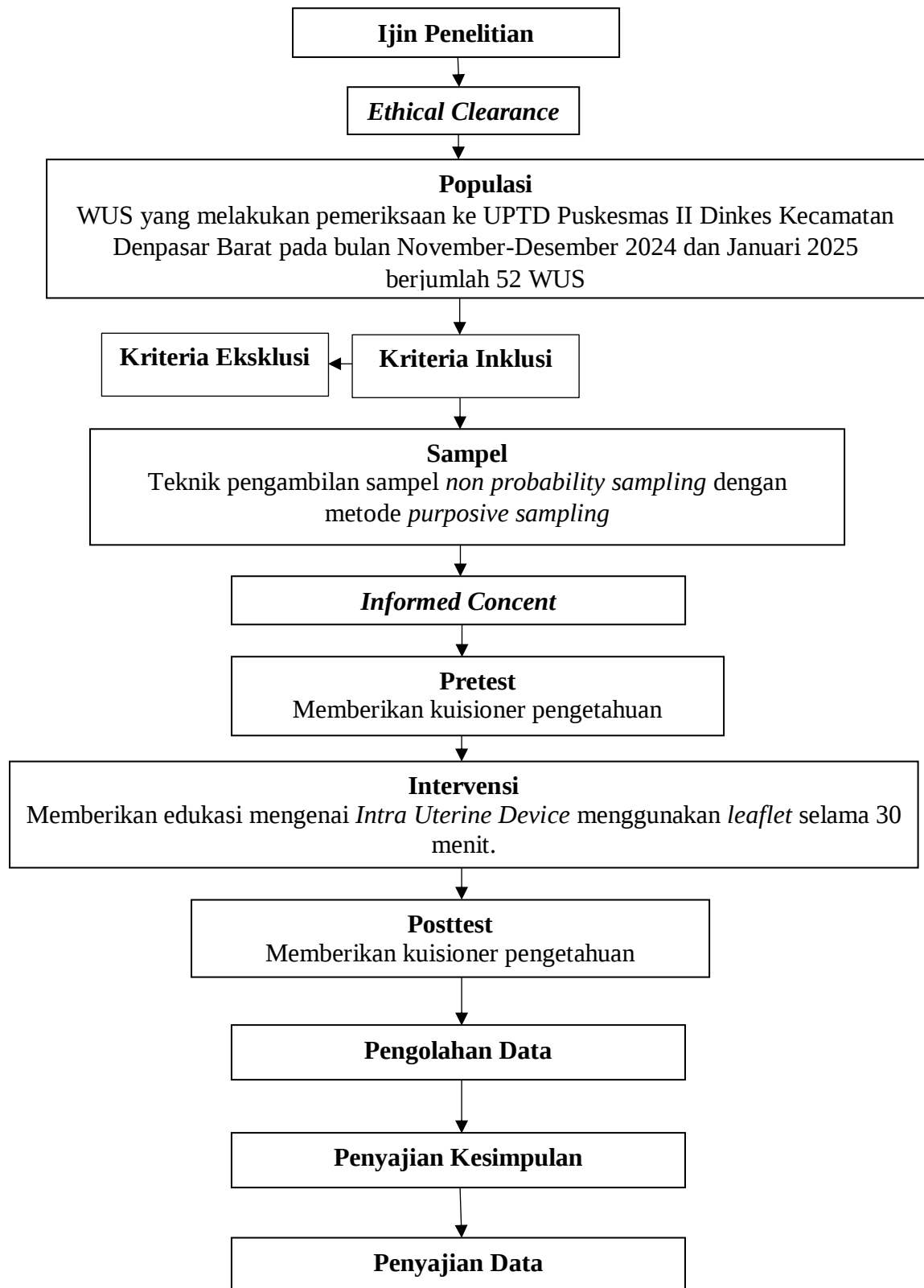
Keterangan:

O1 : Pengukuran pengetahuan sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan media *leaflet*

X : Pemberian edukasi kesehatan dengan media *leaflet*

O2 : Pengukuran pengetahuan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan media *leaflet*

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas II Dinkes Kecamatan Denpasar Barat yang terletak di Jl. Gunung Sopotan Gg Puskesmas no 3, Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. Penelitian ini dimulai pada 2 Juni-9 Juni 2025.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Susilana, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas II Dinkes Kecamatan Denpasar Barat pada bulan Februari 2025 berdasarkan register sebanyak 52 WUS.

2. Sampel

Perhitungan besar sampel menggunakan rumus numerik berpasangan, sebagai berikut:

$$n = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2 S^2}{(X1 - X2)}$$

Keterangan :

n : besar sampel

$Z\alpha$: nilai standar alfa 1,96

$Z\beta$: nilai standar beta 1,64

S : simpang baku gabungan dari nilai antar kelompok (5,3) (Suprpto dkk., 2022)

$x_1 - x_2$: selisih minimal rerata yang dianggap bermakna (10)

$$n = \frac{(1,96 + 1,64)^2 (5,3)^2}{10}$$

$$n = 36,4 = 36 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan, didapatkan sampel sebanyak 36 responden. Untuk mengantisipasi *dropout* maka peneliti menambah sampel penelitian sebanyak 10% yakni sebanyak 5 orang sehingga besar sampel keseluruhan adalah 41 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Pengambilan sampel dilakukan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat kepada seluruh WUS yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Adapun kriteria *inklusi* dan *eksklusi* dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria *inklusi*

- 1) Wanita usia subur yang bersedia menjadi responden
- 2) Wanita usia subur dengan usia 20-50 tahun
- 3) Wanita usia subur yang sudah menikah atau sudah aktif berhubungan seksual
- 4) Wanita usia subur yang tidak pernah menggunakan kontrasepsi IUD

b. Kriteria *eksklusi*

- 1) Wanita usia subur yang tunanetra, tunarungu

c. Kriteria *drop out*

- 1) Tidak mengikuti intervensi secara keseluruhan
- 2) Tidak mengikuti *posttest*

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari wawancara terstruktur menggunakan kuisioner yang berisi tingkat pengetahuan karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan kuisioner tingkat pengetahuan yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang tingkat pengetahuan wanita usia subur mengenai *intra uterine device*.

2. Teknik pengumpulan data

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mendapatkan surat izin pengumpulan data penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: PP.06.02.F.XXIV.14.1381/2025
- 2) Peneliti menyusun kuisioner sebagai instrumen penelitian.
- 3) Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuisioner secara internal dengan pembimbing institusi dan secara eksternal dengan hasil kuisioner dinyatakan valid dan *reliable* karena nilai r hitung antara 0,541-0,886 > 0,349 dan nilai *cronbach alpha* 0,946 > konstanta (0,6).
- 4) Peneliti menghadap Kepala Puskesmas UPTD Puskesmas II Dinkes Kecamatan Denpasar Barat pada tanggal 19 Mei 2025 dan menjelaskan penelitian yang dilakukan.
- 5) Peneliti mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/ 686 /2025 yang terbit pada tanggal 2 Juni 2025.

6) Melakukan persamaan persepsi dengan enumerator pada tanggal 30 Mei 2025. Enumerator yang digunakan adalah bidan yang bekerja di UPTD Puskesmas II Dinkes Kecamatan Denpasar Barat dengan minimal pendidikan adalah Diploma III Kebidanan.

7) Peneliti menetapkan sampel secara *purposive sampling*

b. Tahap Pelaksanaan

1) Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, menanyakan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian dan dilanjutkan dengan menandatangani *informed consent*.

2) Peneliti menjelaskan cara menjawab kuesioner dengan baik dan benar untuk meminimalisir kesalahan saat mengisi kuesioner.

3) Selanjutnya membagikan lembar kuisisioner sebagai *pre-test* kepada responden yang sudah terpilih sebelum diberikan perlakuan.

4) Peneliti memberikan edukasi *leaflet* yang berisi materi jenis IUD, kelebihan, kekurangan dan efek samping IUD pada responden yang dibaca langsung oleh responden selama 20 menit.

5) Peneliti melakukan pengukuran pengetahuan setelah memberikan edukasi (*post-test*) dengan durasi 20 menit sesuai dengan pengetahuan dan keadaan yang dialami responden. Hal ini sesuai dengan penelitian Saputri (2022), pengukuran pengetahuan dilakukan di hari yang sama dengan pemberian materi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan wanita usia subur sebelum dan setelah diberikan edukasi *leaflet* tentang *intra uterine device*

6) Setelah responden mengisi kuisisioner, peneliti menguji kembali kelengkapan kuisisioner.

7) Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk. Kuesioner pengetahuan yang digunakan terdiri dari 15 pertanyaan tentang *intra uterine device*. Sebelum digunakan kuesioner telah di uji *validitas* dan *reliabilitas*.

Uji validitas dilakukan di UPTD Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Barat dengan menggunakan responden sebanyak 30 responden. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis butir melalui korelasi *Pearson Product-Moment* yang dibantu dengan *software* komputer. Nilai *r* tabel yang digunakan sebagai acuan adalah 0,349. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan memiliki nilai *r* hitung antara 0,541-0,886 > 0,349 dan nilai *cronbach alpha* 0,946 > konstanta (0,6), maka kuesioner dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul, tahap-tahap mengolah data dijelaskan sebagai berikut:

a. Editing

Pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jumlah dari daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan dari daftar pertanyaan.

b. *Coding*

Memberikan *code* pada karakteristik dan variabel yang digunakan. Adapun *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Pendidikan

- a) Pendidikan tinggi : 1
- b) Pendidikan menengah : 2
- c) Pendidikan rendah : 3

2) Pekerjaan

- a) Bekerja : 1
- b) Tidak bekerja : 2

3) Paritas

- a) Primigravida : 1
- b) Multigravida : 2
- c) Nulipara : 3

c. *Scoring*

Scoring dalam penelitian ini adalah pertanyaan positif mendapat skor 1 jika menjawab benar dan skor 0 jika menjawab salah dan pernyataan negatif mendapat skor 0 jika menjawab benar dan skor 1 jika menjawab salah.

d. *Tabulating*

Pada penelitian ini, langkah tabulasi dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah diberikan skor sesuai dengan variabel penelitian dan tujuan analisis. Data yang sudah dikodekan dan di *scoring* kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel.

e. *Entry*

Kegiatan *entry* dalam penelitian ini berupa proses memasukkan data hasil *coding* dan *scoring* ke dalam program komputer menggunakan *software* SPSS. Data yang telah dikumpulkan dari lembar kuisioner dikonversi ke dalam format digital dengan memasukkan kode dan skor ke masing-masing variabel sesuai dengan instrumen penelitian

f. *Cleaning*

Langkah *cleaning* pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input maupun inkonsistensi data. Proses ini meliputi pemeriksaan nilai yang hilang (*missing data*), data yang tidak logis atau ekstrem (*outlier*), serta kesesuaian antara variabel yang saling berhubungan.

2. Teknik analisis data

Data yang sebelumnya sudah diolah kemudian dianalisis, data dimasukkan ke dalam komputer dan diuji secara statistik, analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis setiap variabel hasil penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Hastjarjo, 2019). Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam analisis univariat adalah:

- 1) Menentukan pengetahuan WUS sebelum dan sesudah diberikan edukasi *leaflet*

2) Menentukan distribusi presentase, nilai minimal, nilai maksimal, nilai tengah pengetahuan WUS tentang IUD. Nilai presentase dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase skor

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah pertanyaan

3) Melakukan uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk* dikarenakan sampel berjumlah ≤ 50 responden dengan interpretasi *p value* pengetahuan sebelum intervensi $0,010 < \alpha 0,05$ dan *p values* pada pengetahuan sesudah intervensi adalah $0,000 < \alpha 0,05$.

b. Analisis bivariat

Uji analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Wilcoxon* dengan *p value* $0,000 < 0,05$

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Etika penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*Respect for Person*)

Penerapan prinsip *respect for person* dalam penelitian ini adalah peneliti menjelaskan penelitian sebelum meminta persetujuan dan (*informed consent*) dari responden yang terlibat dalam penelitian ini, hal ini dilakukan untuk mencegah

tuntutan dari responden dikemudian hari. Selain itu, peneliti menjaga kerahasiaan data responden dan menghargai perbedaan nilai budaya.

2. Prinsip manfaat (*Beneficience*)

Hasil dari penelitian ini disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Prinsip keadilan (*Justice*)

Penerapan prinsip keadilan dalam penelitian ini yaitu, peneliti memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membedakan dan memandang suku, ras, agama, dan budaya.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Nama responden tidak perlu dicantumkan, cukup dengan memberi kode responden.